



*Cerita 42 Hariku Di  
Desa Purwajaya*



## **CERITA 42 HARIKU DI DESA PURWAJAYA**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penyusunan laporan pelaksanaan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) gelombang 2 2024 di Desa Purwajaya ini dapat kami selesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu dari syarat administrasi untuk ,memperoleh nilai KKN pada semester ini.

Buku ini berisikan cerita yang dialami oleh para anggota selama 42 hari di Desa purwajaya, cerita ini berisikan pengalaman asli dari penulis. Terdapat 7 Chapter atrau cerita yang berbeda-beda.

Samarinda 11 September 2024

Tim Penulis



**CHAPTER I**  
**PENCARIAN POSKO YANG BERUJUNG MANIS**

*“cerita tentang mencari posko untuk ditinggali selama 42 hari,  
setelah 3 hari berturut-turut akhirnya berbuah manis juga,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Annisa Amalia Meysha Putri (Loa Janan–Desa Purwajaya)

NIM: 2111203036

**PENCARIAN POSKO YANG BERUJUNG MANIS**

Tanggal 21 bulan Juni 2024 bertepatan dengan hari Jum'at, setelah itu berdiskusi panjang di WhatsApp, kami memutuskan untuk mengantarkan surat perizinan KKN di desa Purwajaya ke kelurahan setempat, setelah bertemu kepala desa dan mendapatkan pesan pesan, kami sekelompok memutuskan untuk langsung mencari tempat tinggal/posko untuk ditinggali selama 42 hari. Tepat jam 10.00 siang kami mulai berjalan menyusuri dusun dusun yang ada di desa Purwajaya satu persatu.

Dusun pertama yang kami datangi adalah dusun warga mulya. Kami pun bertanya kepada warga sekitar disana apakah ada tempat atau kontrakan yang bisa digunakan untuk posko kami, saat itu ada ibu ibu yg menawarkan rumah kenalannya, akan tetapi pemilik rumah sedang tidak ada di tempat, jadi kami hanya meminta nomor dan menunggu kabar kembali. Setelah itu kami terus berjalan dan mulai memasuki dusun kedua, yg dijadikan tempat di selenggarakan nya MTQ. Saat itu ada ibu ibu yang menawarkan kami untuk tinggal dirumahnya, dikarenakan beliau

hanya tinggal berdua bersama anaknya, akan tetapi beliau ingin mendiskusikan terlebih dahulu bersama dengan anaknya ko tidak ada rumah kosong yg dikontrakkan. Ibu dusun menyuruh kami untuk ke bapak kepala dusun di sebelah, yaitu dusun sarimulya B.

Setelah itu kami pun berjalan menuju dusun sarimulya B dan mencari rumah kepala dusun, setelah bertemu dengan bapak kepala dusun kami diarahkan ke rumah warga yg kebetulan sedang di kontrakan. Setelah melihat lihat rumah tersebut, dan merasa cocok, di karenakan rumah tersebut memiliki dua kamar terpisah, sehingga memungkinkan kami bergerak dengan nyaman, kami pun meminta nomor bapak tersebut dan pulang untuk kembali mendiskusikan nya dan kembali di sore hari, karena anggota kami yang masih belum lengkap.

Sore itu kami pun kembali ke desa Purwajaya, dan kebetulan kami mendapat kabar dari ibu ibu yang ada di dusun warga mulya, dusun pertama yang kami datangi, sebenarnya saat mencari tempat untuk posko sambil observasi, kami merasa bahwa dusun warga mulya adalah tempat yg nyaman untuk melakukan kegiatan atau proker proker KKN nantinya, dikarenakan rumah yang berdekatan dengan warga sehingga dapat memudahkan dalam interaksi.

Setelah sampai di dusun warga mulya, ibu tersebut menunjukkan kami rumah yg akan di kontrakan, dengan harga 1

juta per bulannya. Rumah itu memiliki halaman yg luas dan dua gudang di sebelahnya, dengan keadaan yang terlihat bersih jika dilihat dari luar, kami pun memiliki harapan yang tinggi, temanku Aulia berkata "wah.... Mau banget nih", setelah itu ibunya kembali sambil memberi tahu kami bahwa kunci rumahnya dibawa oleh pemiliknya, jadi kami diminta untuk membobol gembok rumah tersebut, setelah itu kami diarahkan ke gudang di seblah rumah, saat itu kami sediki kaget karena kami mengira akan diberikan rumah yg utama, tapi ternyata kami diarahkan ke gudang di samping rumah, saat kami buka, ruangnya terlihat kotor dan berantakan serta tidak ada kamar atau sekat untuk Memisahkan antara kamar perempuan dan laki-laki. Dengan harga sejuta belum air dan juga listrik, menurut kami itu sangat mahal dan kurang layak untuk di tinggali. kami pun sedikit kecewa, tapi ini bisa jadi pengalaman yang lucu juga karena harapan kami yang sangat tinggi diawal berakhir jatuh. Kami pun menjuluki rumah itu sebagai "rumah mau banget".

Setelah pulang dalam keadaan kecewa kami mulai berjalan kembali mencari tempat untuk ditinggali, kami pun mengikuti arahan ketua kami yang mengajak kami untuk pergi ke gang Bali, sayangnya sesampainya disana kami tidak mendapatkan kabar baik juga, semua rumah kosong sudah ditempati, dikarenakan sedang diadakan acara MTQ di desa tersebut sehingga rumah

rumah kosong sudah ditempati oleh para panitia dan kafilah kafilah MTQ. Akhirnya kami memutuskan untuk kembali besok, sayang sekali.

Keesokan harinya kami pun mendapat kabar kembali dari ketua kami bahwa ada rumah kosong di depan gang Bali di atas gunung, kami pun berkumpul bersama kembali dan berangkat untuk mengecek rumah tersebut. Sesampainya disana kami melihat terdapat satu rumah kayu dengan 2 lantai, kami pun diarahkan ke lantai atas, rumah tersebut memiliki 2 kamar, dapur serta ruang tengah yang luas, kami pun bertanya berapa harga yang dipatok oleh pemilik, pemilik tersebut berkata 2,5 juta perbulan belum listrik dan air, di karenakan budget yang tidak banyak, kami pun minta untuk diarahkan kelantai satu yang sejarah 1 juta. Tetapi dilantai 1 tidak bagus yang diatas, lantainya semen kotor dan pintu belakang yang mengarah ke hutan, akhirnya kami memutuskan kembali untuk berkeliling mencari tempat yang lainnya.

Setelah itu kami mencoba kembali ketempat kedua kemaren yang kami datangi yaitu rumah kontrakan di dusun sarimulya B, sesampainya disana kami bertemu warga ibu bibu yang sedang berkumpul di depan warung, saat kami berdiskusi, tiba tiba salah satu ibu datang dan berkata kepada kami "kalian kalau mau ngontrak jgn satu rumah cowok dan cewe, kalau bisa



ambil 2 kontrakan, gak boleh berdua disini dilarang", setelah itu kami bertanya kepada ibu kontrakan yg dimaksud dan harganya, ibu tersebut membawa kita dan memberitahu satu bulan 800 belilum dengan listrik air untuk satu kontrakan. Karena merasa mahal dan budget yg tidak sedikit jika kami mengambil 2 kontrakan, sedangkan kami yang perempuan hanya 3 orang saja, kami pun memutuskan untuk menolak ibu tersebut dan tidak jadi mengambil kontrakan di daerah sarimulya B, untuk menghindari terjadinya selisih atau salah paham dengan warga disana.

Setelah itu kami kembali berkeliling mencari tempat, tapi tidak mendapatkan satu pun, akhirnya kami menepi di sebuah warung yg sedang dijaga oleh nenek nenek dan seorang ibu. Kami pun bertanya tentang kontrakan kosong untuk posko kami, dan ibu tersebut menawarkan dirinya untuk menunjukkan kami kontrakan kontrakan yang dia tau. Setelah berkeliling dan tidak mendapatkan rumah yang kosong, kami pun diarahkan kembali ke tempat ibu kepala dusun sarimulya A, disana kami diberi nomor telfon kepala dusun warga mulya, yang kebetulan memiliki rumah kosong yang sedang tidak ditempati. Kami pun diantar kesana yang ternyata rumahnya tepat berada di belakang rumah "mau banget".

Setelah bertemu ibu kepala dusun warga mulya, kami pun ditunjukkan kondisi rumah, rumahnya sangat luas bersih dengan 2

kamar, serta lantai yang sudah di keramik, akhirnya kami pun memutuskan untuk mengambil rumah tersebut, setelah itu kami bertanya berapa harga yang dipatok sebulannya, ibu kepala dusun bilang kalau ini rumah kosong yg udh gak ditempati jadi kalian bisa pake saja secara gratis, bayar listrik dan airnya saja, kami pun terkejut dan merasa sangat senang setelah mendengar perkataan ibu kepala dusun tersebut, akhirnya pencarian kami selama 3 hari berturut-turut itu membuahkan hasil yang manis juga



## **CHAPTER II** **40 HARI BERSAMA STRANGERS**

*“Cerita tentang 40 hariku bersama dengan orang-orang baru yang pertama kali kutemui,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Pramudia Wijaya (Loa Janan –Desa Purwajaya)

NIM: 2111203075

**40 HARI BERSAMA STRANGERS**

Di mulai dengan pertemuan pertama disaat pencarian posko dan juga perkenalan diri masing-masing dengan cara non formal yah kami sedikit udah berbincang melalui WhatsApp walaupun pencarian posko itu bukan hal yang mudah panas"an itu ngebuat lebih seru lagi dan pada akhirnya posko kami udah ketemu di rumah salah satu warga di sana yang tidak di pake oleh beliau, awalnya kami merasa sedikit tidak nyaman tapi itu bukanlah hal yang sulit di lalui dengan begitu banyak hal yang kami lalui di rumah itu bisa membuat kami akrab satu sama lain

KKN di desa purwajaya dengan segala keterbatasan yang kami punya secara menyeluruh saya menilai kami cukup introvert untuk berkomunikasi dengan warga sekitar itu juga menjadi kendala kami berkkn di sana kegiatan demi kegiatan kami lakukan di mulai dengan membersihkan musholla dan di akhiri dengan panitia salah satu acara internal desa purwajaya sejujurnya itu hal

yang paling sulit saya lakukan karena itu bukan lah kebiasaan tersendiri untuk membiasakan itu semua tidak lah mudah

Kelompok KKN kami terdiri saya sendiri Pramudia Wijaya (Jaya) muhibbillah (ibi) m.syauqi hilmi mushoffa (mas uqi) ahmad fadhillah (amat) aulia ravina (aul owlnya ibi) asty rastya (asstty) dan annisa amelia (nismel) dengan karakteristik yang berbeda-beda kami menjadi 1 kelompok kkn desa purwajaya awalnya saya tidak merasa cocok berteman dengan mereka tapi tidak dengan mas uqi, saya ingin sedikit bercerita tentang teman-teman saya.

Di mulai dengan asty, asty dengan muka tidak terlalu bersahabat saat awal ketemu itu ngebuat saya sedikit takut karena dia mempunyai muka tidak bersahabat saat first meet tapi setelah kenal ternyata mukanya tidak sesuai kepribadian nya dia baik walaupun agak pamarahan tapi itu ngebuat kami seruu, aulia mungkin karena dia anak terakhir agak keliatan sifat manja nya tapi walaupun begitu dia tetap berusaha dengan baik dengan cara dia sendiri mengajar mengaji anak mungkin itu salah satu keahlian nya, nismel sang mata" seseorang dengan sifat pemalu di awal dan sifat random yang ngebuat diri dia lucu dia orang yang sangat rajin yah sangat cocok dengan orang yang berinisial F semoga sukses ya mel, muhib ini orang emang agak laen tapi lumayan berguna wkwk sifat cewek nya itu ngebuat mempunyai kelainan hehe tapi lumayan seru dan kuota nya sangat banyak

okelah jadi kang hotspot salah satu pencapaian terbesar dia yaitu menciptakan drama setelah kkn, ahmat orang nya seru banget banyak hal yang bisa dipelajari dengan dia tapi jangan di ambil semua orang nya lucu tapi dia sering ngilang di posko itu yang ngebuat saya harus akrab dengan ibbi tapi di sisi lain mungkin saya mempunyai saran untuk dia jaga kesehatan ya bro, mas uqi ah males cerita tentang dia



**CHAPTER III**  
**SECUIL KENANGANKU TERHADAP KEGIATAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT DI DESA PURWAJAYA**

*“Cerita singkat tentang keseharianku selama mengabdikan kepada masyarakat di desa purwajaya,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Aulia Ravina (Loa Janan–Desa Purwajaya)

NIM: 2111204058

Halo teman-teman, perkenalkan aku Aulia Ravina seorang mahasiswi Program Studi Tadris Bahasa Inggris dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Aku ingin berbagi cerita pengalamanku dari sisiku selama menjalani kegiatan KKN ini.

Awal mula diawali dengan dimana aku beserta teman-teman KKN ku yang lainnya setelah saling berkenalan satu sama lain sebelumnya memutuskan untuk segera survei lokasi sambil mencari tempat tinggal sementara atau posko yang dapat kami tempati selama berkegiatan di Desa Purwajaya setelah sebelumnya lokasi yang diumumkan oleh pihak kampus. Tepat pada hari Jum'at, 21 Juni 2024 sembari melakukan survei lokasi KKN dan juga mencari posko, sebelumnya aku dan teman-temanku juga mengantarkan surat perizinan kegiatan KKN ke kelurahan setempat di desa Purwajaya yang dimana kami menuju ke kantor desa untuk menemui pihak kepala desa mengenai meminta izin untuk berkegiatan. Setibanya kami di kantor desa, kami langsung bertemu kepala desa Purwajaya dan juga



sekretaris desa. Pada saat pertemuan tersebut, kami sekelompok menjelaskan banyak hal mulai dari perkenalan diri, meminta izin untuk berkegiatan KKN di desa tersebut, menjelaskan rencana program kerja kelompok KKN kami, serta yang lainnya. Bapak kepala desa dan Ibu sekretaris desa yang mendengarnya pun menyambut kami dengan hangat bahkan memberi pesan dan saran tentang apa saja dari desa Purwajaya tersebut. Dengan izin dan juga bantuan pesan serta saran dari pihak kantor desa, akhirnya kami pun bisa memulai kegiatan KKN kami yg berlokasi di desa Purwajaya tersebut.

Setelah dari kantor desa, aku dan teman-temanku melanjutkan perjalanan untuk melakukan survei lokasi sambil mencari tempat tinggal untuk dijadikan posko kelompok kegiatan KKN kami. Selama perjalanan tersebut tentu saja aku merasa lelah karena cuaca pada hari itu memang cukup terasa panas dan terik dan juga lokasi yang kami jelajahin benar-benar membuat kami berkeliling cukup jauh hingga sempat masuk ke daerah yang cukup terlihat seperti pedalaman karena wilayahnya benar-benar cukup sepi dan banyak perkebunan namun mungkin hal yang sama juga dirasakan oleh teman-teman yang lain.

Kami sempat menemukan sebuah rumah sewaan dengan kondisi bagus namun berada di daerah yang cukup dibelakang alias berada di dusun yang cukup agak di dalam, namun setelah

berdiskusi dan dikarenakan suatu hal maka kami tidak jadi menempati daerah dusun tersebut. Setelah berkeliling seharian hingga hari esoknya, akhirnya kami menemukan rumah yang dapat kami jadikan sebagai tempat tinggal sementara atau posko KKN kami yang berada di dusun Warga Mulya dan maka dari itu dimulainya juga kegiatan KKN kami di desa Purwajaya tersebut.

Tentu saja banyak kegiatan dan pengalaman yang aku dapatkan dan dijadikan pelajaran dari perjalanan KKN ini. Awal mula kegiatanku dan yang lain santai saja karena masih hari awal kami berkegiatan di desa tersebut yang dimana kami mengunjungi salah satu wisata danau bekas pertambangan yang sudah tidak terpakai lagi yang terletak lumayan cukup dekat di belakang daerah dusun Warga Mulya yang dimana danau tersebut bernama Danau Cermin. Yah memang tidak ramai orang sih disana karena kondisi wilayah sekitat yang cukup sepi namun pemandangan di danau tersebut memang cukup indah dan sejuk. Aku bersama temanku yang lainnya mengunjungi danau tersebut sembari bersantai sambil melihat lokasi di sekitar danau tersebut pada sore hari, kami tidak melakukan banyak kegiatan disana kami hanya bersantai bersama sambil berdiskusi tentang program kerja kelompok KKN kami. Setelahnya kami balik ke posko untuk lanjut berberes dan memasang spanduk atas nama kelompok

KKN di posko kami agar dapat diketahui oleh para warga desa sekitar.

Kegiatan di hari-hari berikutnya adalah pertama kalinya kami mengajar di salah satu TPA yakni di TPA Al Muhajirin yang berada tak jauh dari daerah posko yang kami tempati. Tentu saja kesan awalku merasa lucu terhadap anak-anak murid disana dan juga merasa sedikit gugup karena aku baru pertama kalinya mengajarkan anak-anak kecil mengaji, tetapi walaupun begitu aku dan teman-temanku yang lain disambut oleh hangat ibu ustadzah dan kakak yang mengajar di TPA tersebut serta respon anak-anak murid ngaji yang tertarik dan senang dengan adanya kedatangan kami. Dari hal ini aku mengetahui bahwa memang harus sabar saat mengajari anak kecil terutama ketika belajar mengaji. Banyak hal dan kenangan yang terjadi selama mengajar ngaji di TPA tersebut. Mulai dari saling berkenalan satu sama lain, mengajarkan anak-anak mengaji serta menghafal doa dan surah, dan di beberapa waktu kami sambil bersantai dan bergurau satu sama lain bersama murid ngaji. Selama mengajar ngaji, aku juga cukup banyak diberi hadiah kecil oleh murid ngajiku dan itu hal yang lucu namun aku benar-benar merasa senang diberi hadiah oleh mereka. Tak lupa terkadang ada juga yang saling mencari perhatian karena ingin bercanda bersama. Namun, namanya masih anak kecil terkadang karena bercanda yang terlalu

berlebihan jadinya ada yang saling marahan dan nangis tapi itu bukan masalah yang besar bagiku dan yang lain dan justru menjadi hal lucu tersendiri. Aku dan teman-temanku yang lain memiliki program kerja kegiatan kelompok KKN kami dengan mengajar mengaji ini dari awal hingga akhir selesai kami berkegiatan KKN di desa tersebut walaupun di saat-saat minggu terakhir kami disibukkan oleh program kerja utama kelompok kami. Walaupun begitu di saat akhir kegiatan kami memberikan jajan sebagai perpisahan kami terhadap anak-anak ngaji di TPA tersebut.

Kami juga mengikuti kegiatan penutupan MTQ se-kecamatan Loa Janan yang berada di desa Purwajaya tersebut yang berada dekat di dusun Warga Mulya. Walaupun tak banyak yang dapat kami lakukan, kami tetap membantu kegiatan bebersih setelah acara penutupan selesai bersamaan dengan mahasiswa/i dari universitas lain yang kebetulan juga sedang melakukan kegiatan KKN di desa yang sama dengan kami. Sebelumnya selama acara berlangsung, aku merasa takjub dan terkesima karena banyaknya anak-anak hafidz-hafidzah dengan suara yang merdu dan sangat hafal dengan Al-Qur'an. Setelah selesai membantu dengan cukup lelah, kami beristirahat dan ternyata mendapatkan makanan gratis yang cukup lumayan banyak oleh pihak penyelenggara acara MTQ tersebut. Tentu saja

aku dan temanku yang lainnya merasa senang dan bersyukur serta sangat berterima kasih karena sudah diberikan makanan yang cukup banyak untuk kami makan di posko haha.

Di samping sambil memikirkan dan menjalankan proker, tentu kami juga ada waktu untuk sedikit bersantai bersama. Aku menyukainya karena teman-temanku yang lain memilih untuk lebih senang menonton film horor di saat waktu luang malam hari. Aku ikut nonton bersama mereka hingga tengah malam bahkan pernah juga kami nonton hingga hari hampir subuh padahal keesokan pagi harinya masih ada harus menjalankan proker yang lainnya haha. Bahkan beberapa dari kami ada mengalami kejadian horor kecil, mungkin hanya karena iseng semata. Namun biarpun begitu, semuanya tetap terasa seru karena aku menghabiskan waktu bersantai bersama teman-teman yang lain sambil menikmati tontonan horor yang menantang nyali kami. Lalu di salah satu kegiatan program kerja kegiatan KKN kami juga ada kegiatan membersihkan musholla yang saat itu berada dekat dengan tempat posko kami. Aku dan tentu saja teman-teman kelompokku yang lain saling gotong royong membersihkan musholla tersebut mulai dari menyapu, mengepel, hingga merapikan segala barang-barang yang ada di musholla. Di saat masing-masing dari kami sedang mengerjakan bagian bebersih kami per orang, ada pula beberapa dari anak-anak murid

ngaji kami yang melihat kami dan ikut membantu kami sehingga pekerjaan kami sedikit terasa lebih ringan walaupun anak-anak tersebut hanya membantu sedikit sembari bermain namun bagiku itu bukanlah masalah besar karena ada yang menemani dan menghibur kami pula.

Di kegiatan selanjutnya, aku beserta teman-teman yang lain juga ikut membantu gotong royong bersama mahasiswa KKN dari universitas lain yang sedang mulai dari mengecat dan juga membersihkan daerah danau karena akan diadakannya acara kedatangan oleh pihak pariwisata kabupaten Kutai Kartanegara nantinya untuk meninjau lokasi danau yang direncanakan akan dijadikan sebagai salah satu tempat wisata di desa Purwajaya tersebut. Setelah selesai membantu di danau, pada malam harinya kami melanjutkan kegiatan kami untuk menemui seorang bapak yang merupakan salah satu dari anggota paguyuban seni gamelan di desa Purwajaya tersebut. Aku dan teman-temanku yang lain sembari mengobrol santai bersama bapak-bapak ketua dan anggota paguyuban tentang bagaimana sejarahnya paguyuban gamelan di desa tersebut juga sambil menyaksikan permainan gamelan yang dilakukan oleh para anggota sambil pula menyaksikan tariannya. Aku merasa cukup tertarik terhadap alunan permainan alat musik gamelan dan juga tarian yang dilakukan.

Tentu saja selain dari semua kegiatan yang telah aku ceritakan pada sebelumnya, masih ada banyak kegiatan lainnya yang aku dan teman-temanku dalam membantu masyarakat di desa Purwajaya ini sebagai bentuk kegiatan KKN kami di desa tersebut. Kegiatan lainnya yang kami lakukan sebagai kegiatan program kerja kelompok kami di antaranya ada kegiatan posyandu, mengikuti pawai obor sebagai perayaan memperingati tahun baru Islam, mengikuti pawai sedekah bumi dan juga mengikuti acara syukuran ulang tahun salah satu kampung di desa tersebut sambil menyaksikan seni jaranan (kuda lumping) yang menjadi salah satu budaya di dusun tersebut, kunjungan dan mengikuti kegiatan di salah satu pabrik pembuatan roti lokal rumahan yang berada di desa Purwajaya, kami juga mengikuti kegiatan pekan imunisasi nasional (PIN) polio di beberapa sekolah dasar yang berada di desa Purwajaya, lalu mengikuti survei lokasi perkebunan milik beberapa para petani, ikut berpartisipasi dalam kegiatan acara penghargaan yang diberikan untuk para ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) desa Purwajaya, serta masih banyak kegiatan yang lainnya.

Namun, terlepas dari semua kegiatan yang ada, program kerja dari kelompok kami yang utama adalah membuat TOGA atau yang biasa dikenal sebagai tanaman obat keluarga. Tentu banyak proses yang dilalui, mulai dari berdiskusi bersama pihak balai

pertanian yang ada di desa Purwajaya, lalu mulai melakukan survei lokasi sebagai tempat lokasi kami akan menanam tiga tersebut, saling bergotong royong mulai dari menyiapkan tanah yang dicampur pupuk, lalu membeli perlengkapan dan mencari bibit yang kami pilih sebagai pilihan toga yang akan dibuat oleh kelompokku dan yang lain, hingga proses perbaikan tempat yang akan dijadikan sebagai kami menaruh seluruh tanaman toga kami beserta penanaman bibit toga kami satu per satu dari keseluruhan ada 10 jenis yang dimana semuanya kami kerjakan bersama hingga semuanya selesai. Semua itu dilakukan oleh diriku dan juga teman-temanku yang lainnya serta sesekali juga dibantu oleh pihak balai pertanian yang memberikan rekomendasi ataupun terhadap kami tentang bagaimana agar proker TOGA kami menjadi berhasil dan bagus.

Itulah beberapa cerita keseruan dari beberapa kegiatan selama KKN dariku yang dapat aku bagikan kepada teman-teman semua. Semoga seluruh cerita ini dapat memberikan manfaat serta dapat pula menghibur teman-teman. Aku Aulia Ravina sebagai yang membagikan cerita pengalamanku selama KKN ini juga mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak di antaranya teman-teman satu kelompokku, pihak desa Purwajaya, serta para warga desa Purwajaya yang lainnya yang telah menerima dan membantu kami dengan ikhlas dan juga senang



hati menerima kedatangan kami selama berkegiatan KKN di desa Purwajaya dan tak lupa pula kerja sama tim kelompok yang saling membantu satu sama lainnya. Sekali lagi sebagai penutup aku ucapkan terima kasih atas semua keseruan cerita pengalaman ini dan semoga kita semua diberikan kesehatan dan panjang umur, aamiin.



## **CHAPTER IV** **MENGAJAR NGAJI MENCIPTAKAN GENERASI ISLAMI**

*“cerita tentang pengabdian kepada masyarakat, mengajar ngaji di  
TPA sekitar di desa purwajaya,”*



Muhibbillah (Loa Janan–Desa Purwajaya)

NIM: 2142115086

### **MENGAJAR NGAJI MENCIPTAKAN GENERASI ISLAMI**

KKN telah tiba, tanda telah memasuki semester akhir di perkuliahan. Momen ini adalah momen yang tak bisa terulang dan tentunya sangat berharga. bagaimana tidak, semua kegiatan yang dilakukan saat KKN benar-benar tidak pernah saya lakukan sebelumnya. disana banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan.

awal pengumuman kelompok dan lokasi KKN, saya deg-degan banget. takut temen kelompoknya ga asik, takut gaada yang saya kenal, takut lokasinya jauh, takut susah adaptasi, dan banyak ketakutan-ketakutan lainnya. Karena saya bukan termasuk orang yang suka berorganisasi, jadi takut ga bisa maksimal dalam beradaptasi dan takut hanya menjadi beban kelompok hehe..

Setelah saya buka pengumuman di portal KKN, wah bener kan, ga ada satupun nama yang saya kenal. bahkan saya satu-satunya yang berasal dari prodi berbeda. anggota kelompoknya semuanya dari FTIK, sedangkan saya dari FUAD. Langsung overthinking karena takut ga bisa menyesuaikan diri. Tapi sedikit

terobati waktu lihat lokasi KKN nya, karena dekat dari tempat tinggal saya. lokasinya di Desa Purwajaya, km 5 yaaa..

setelah tau kalau lokasi KKN nya dekat, saya ga begitu banyak melakukan persiapan di barang bawaan. bisa dibilang santai lah. karena kalau butuh sesuatu yang kurang tinggal beli aja di lokasi KKN hehe.. tapi saya tetap mempersiapkan diri serta beberapa barang pribadi yang memang benar-benar diperlukan.

oiya, kalau ga karena KKN mungkin saya ga tau kalau ada desa yang bernama "Purwajaya". desa nya dekat dari kampus. paling sekitar 10-15 menit dari kampus. Desanya kebanyakan bersuku Sunda. Saya kira desanya cuma ada di km 5, ternyata saya salah. Desanya luas sampai ke km 10. Cukup terkejut.

sebelum KKN, kami datang ke desa Purwajaya untuk survei dan mencari posko. tapi sayangnya kami tidak beruntung saat mencari posko. susah sekali cari posko yang sesuai dengan kebutuhan kami. sampai tiga hari kami mencari posko di desa tersebut, hingga akhirnya di H-1 kami diberikan posko gratis dari ibu Dusun. kami bersyukur banget, buah dari kesabaran kami saat mencari posko panas-panas di siang bolong, haha..

setelah mendapatkan posko itu, kami langsung bekerjasama untuk membersihkan poskonya, karena memang agak kotor dan berantakan. yaa namanya juga rumah yang sudah lama tidak ditempati, jadi ya ga terawat. kami diminta ibu Dusun

untuk mengisi voucher listrik dan membayar tagihan air saja selama tinggal disana. Memang tidak ada yang sempurna di dunia ini. Saat sudah mendapatkan posko gratis eh ternyata ada beberapa atap yang bocor, jadi kalau hujan poskonya bisa banjir. Untung kami ga kehabisan ide untuk mengatasi masalah ini. Jangan panik guys, semua pasti ada jalan keluarnya, haha.

tibalah tanggal 24 Juni 2024, dimana kami sudah aktif untuk KKN. kami berkunjung ke kantor desa dan bersilaturahmi ke ketua RT yang ada di desa. ternyata warga desanya baik dan ramah kepada kami. tidak seperti yang saya takutkan. setelah seharian berkeliling, kami memutuskan untuk pulang dan menyiapkan makan siang. akhirnya siang itu kami makan bersama sambil ngobrol untuk lebih mengenal satu sama lain.

oiya, temen-temennya seru kok. sefrekuensi gitu, jadi nyambung aja kalau ngobrol.. Alhamdulillah, ketakutan saya satu lagi tidak terjadi. Tetangga poskonya juga baik-baik banget sama kami, kadang kami dikasih makanan.

Keesokan harinya, kami datang ke kantor desa untuk absen dan membantu kegiatan yang ada disana. Kemudian di sore harinya, kami bersilaturahmi ke rumah ibu yang kebetulan memiliki TPQ di desa Purwajaya. tujuan kami adalah untuk meminta izin kepada ibu TPQ bahwa kami ingin membantu mengajar disana. dan ibunya setuju kalau kami ikut membantu

kegiatan belajar mengajar disana, karena ibunya juga mengajar sendiri.

Kami KKN bertepatan dengan liburan kenaikan kelas. Jadi kami ga bisa mengajar di SD yang ada di Desa Purwajaya. Untungnya TPQ Ibu Ati tidak libur. Jadi, kami masih bisa mengisi waktu luang kami dengan mengajar di TPQ.

Sehari setelah silaturahmi ke rumah ibu TPQ, kami mulai untuk mengajar. kegiatan belajarnya dimulai setelah solat ashar di langgar. anak-anaknya lucu-lucu banget, seru, dan asik. mereka excited banget tau kalau kami akan mengajar disana. jumlah anak-anak yang ada di TPQ itu sekitar 20 orang.

setelah beberapa hari mengajar, saya menemukan bahwa ada beberapa anak yang susah mengajinya. ada yang panjang pendeknya ga pas, atau bahkan gatau huruf. wah ini pr banget sih. jadi sebisa mungkin saya ajarkan mereka bagaimana bacaan yang benar. Siapa tau mereka bisa ingat dan mengamalkan apa yang telah saya ajarkan dan menjadi pahala jariyah untuk saya, hehe.. *amiin*

di suatu sore, ada anak baru yang masuk ngaji. Lucu banget, namanya Anggi. Sebenarnya semuanya lucu sih, hehe. Tapi ga tau deh, Anggi beda aja. Biasanya kalau ngajinya sudah selesai, kami bermain bersama anak-anak. Jujur ngajarin anak-anak tu capek

banget. Rasanya semua energi terkuras habis. Apalagi ini merupakan pengalaman mengajar pertama saya.

Biasanya setelah ngaji kami pulang ke posko, atau kadang pergi jalan-jalan ke danau. Oiya disana ada danau cantik, warna airnya biru, jadi kami beberapa kali duduk-duduk disana menikmati sore. Kadang kalau ada proker, ya sepulang ngajar kami kerjakan.

Waktu berlalu begitu cepat, sampai akhirnya sudah diujung KKN aja. Saat sudah diakhir, kami jarang ngajarin mereka karena harus menyelesaikan program kerja yang sempat terbengkalai. Jujur pas akhir-akhir KKN bener-bener capek banget, ada saja yang dikerjakan. Akhirnya kami datang ke TPQ lagi untuk berpamitan sama anak-anak juga kepada ibu TPQ.

Malam sebelum berpamitan, kami mempersiapkan beberapa snack yang mungkin ga seberapa harganya, tapi semoga bisa berkesan di hati mereka. Kami juga sudah mempersiapkan kenang-kenangan untuk ibu TPQ. Semoga bermanfaat untuk Ibu.

Sorenya kami mengajar untuk yang terakhir kalinya. Setelah mengajar barulah kami bagikan snack yang sudah kami siapkan untuk mereka. Mereka senang banget. Saya jadi ikutan seneng. Kami juga sekalian memberikan kenang-kenangan yang sudah kami persiapkan untuk ibu TPQ. Setelah itu kami foto bersama.

Waktu saya mengajar, mereka kadang memberikan permen ke saya. Kemarin juga saya dikasih mainan. Kadang juga dikasih jajan atau makanan yang mereka punya. Mereka baik banget sama saya. Pengalaman yang begitu berharga dalam hidup saya. Padahal saya belum bisa memberikan yang terbaik untuk mereka, karena saya belum punya banyak pengalaman. Tapi mereka dengan baik dan ikhlas menerima saya dan teman-teman kkn saya.

Terimakasih untuk adik-adik TPQ Al-Muhajirin semoga apa yang sudah kami ajarkan bisa kalian amalkan untuk bekal kalian di masa depan. Semoga nanti kita bisa bertemu lagi. Terimakasih Desa Purwajaya karena telah menerima kami dengan baik. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin walaupun kkn telah berakhir.





## **CHAPTER V**

### **KULIAH KERJA NONTON JARANAN**

*“Kuliah kerja nyata sdambil ditemani dengan budaya-budaya baru di desa purwajaya, jaranan adalah salah satunya,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Ahmad Fadillah (Loa Janan–Desa Purwajaya)

2111101266

**KULIAH KERJA NONTON JARANAN**

Selama H -3 sebelum pelaksanaan KKN tersebut saya dan teman teman kelompok saya mulai pemberangkatan ke Lokasi KKN tersebut untuk survey dengan tujuan untuk mempersiapkan posko, sambil melihat sekitar lingkungan desa purwajaya, disaat itu kami sedang susah mencari posko kesana kemari tersebut, lalu kami bertemu dengan ibu dusun warga mulya dan kami ditawarkan untuk tinggal ditempat rumah ibu yang satunya bertepatan di gang baraya di jalan siliwangi dan kami pun di ajak untuk mengecek rumah tersebut dengan senang hati alhamdulillah kami pun dikasih posko dengan gratis selama 40 hari tetapi membayar air dengan lampu saja, dan pas kami cek rumah itu ternyata kalau hujan atapnya bocor tapi tak apa selagi masih bisa ditempatin buat tidur makanya buat anak muda tidak masalah wkwk.

Pada saat pelaksanaan KKN ditanggal 25 agustus 2024di pagi hari kami meyiapkan barang barang yang telah kami persiapkan dari rumah masing masing, dan kami merapikan

barang kami (belum selesai) dan kami berkujung ke kantor desa untuk menemui pak kades dan ibu sekdes untuk silaturahmi. Setelah itu kami bergegas untuk balik ke posko untuk melanjutkan merapikan barang-barang yang telah kami bawa dari rumah dan mempersiapkan kebutuhan dapur dan menyusun barang-barang. Sehabis itu kami mempersiapkan program kerjaapa yang kami maulakukan di desa tersebut sehabis itu kami pun istirahat.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman mendatangi ibu sekdes untuk mengajukan program kerja yang sudah kami sepakati Bersama, dan kami pun diskusi panjang lebar dengan ibu sekdes dan ibu tersebut tidak menyetujui program kerjatersebut dan kami pun binggung program kerjaapa yang mau kami laksanakan dikarenakan desa purwajaya sudah betul-betul maju dan setelah itu kami balik ke posko untuk Kembali merundingkan program kerja apa yang mau kami laksanakan selama 40 hari ini.

Dihari selanjutnya saya dan teman-teman silaturahmi ke RT yang ada di sekitar yaitu RT 04,05,06 dikarenakan kami disuruh ambil 3 RT saja di satu dusun. Sehabis itu kami bersilaturahmi kepada ibu guru TPQ untuk mengajukan program kerjaharian kami untuk mengajar di TPQ tersebut dan kami dibolehkan untuk mengajar dan jadwal mengajarnya itu dihari senin sampai jumat, sehabisitu kami melanjutkan untuk mendatangi bapak yang mengaja musholla untuk kami mengajukan program

Mingguan untuk membersihkan mushollah, sehabis itu balik keposko untuk makan siang sekaligus istirahat.

Keesokan harinya kami mengajar anak anak yang ada di TPQ dan pada mulai pemberlajaran kami perkenalan dengan mudrid murid yang ada di TPQ tersebut saya dan kawan kawan membagi murid yang kami mauajarkan kebetulan saya dapat murid yang di iqro 1 dan alhamdulillah murid yang saya ajarin bisa cepat beradaptasi dengan saya.

Lanjut.. dihari jumat saya dan kawan kawan menuju mushollah untuk membersihkan, sehabis itu dimalam hari kami membantu kegiatan MTQ dan disitu kami bertemu dengan kelompok KKN politani sekalian beradaptasi kebetulan mereka juga bertugas di desa purwajaya tersebut.

Di hari selanjutnya kami diajak dengan KKN politani untuk membantu acara grebek suro yang bertepatan didekat rumah pak kades yaitu di dusunwaga Mulya, dipagi hari jam 08.00 kami mendatangi Lokasi acara tersebut untuk membantu persiapan acara yaitu memasang tenda, mendirikan bendera, dan lain-lain, setelah mempersiapkan acara tersebut kami pun pulang keposko untuk bersitirahat.

Keesokan harinya yaitu acara hari H namun acara ini dimulai dipagi hari dengan pawai terlebih dahulu yaitu dengan mengelilingi desa purwajaya, dan menampilkan tarian tarian

jaranan di rumah rumah tertentu saja, dan saya juga baru pertama kali mengikuti kegiatan tersebut ternyata ohh seru jugaa ya ada tarian kuda lumpingnya dan ada orang yang memakai kostum topeng singa ya begitulahh hehe, dan setelah pawai dipagi hari tersebut sudah selesai kami pun bergegas balik keposko untuk beristirahat untuk mempersiapkan tenaga dimalam hari, dikarenakan kami mau melanjutkan acara intinya yaitu tasyakuran acara grebek suro dan kami pulang.

Lanjut kegiatan dimalam hari acara grebek suro berjalannya waktu acara tersebut di awal kegiatan yaitu tasyakuran dengan memotong tumpeng dikarenakan ini acara adat setiap tahun di desa tersebut. Sebahis pemotongan tumpeng. Sebahis acara pemotongan tumpeng, baca doa dan smbutan sambutan dari sesepuh yang ada di desa tersebut, lalu melanjutkan kegiatan tersebut yaitu menampilkan jaranan yang saya tunggu tunggu hehe, dikarenakan saya belum pernah seumur hidup menonton acara jaranan yang pastinya saya sangat excited untuk nonton dong, seiring berjalannya acara kegiatan jaranan tersebut ada di satu penampilan yang buat saya serius banget untuk memperhatikan seni seni yang ada dijaranan tersbut, saya kaget dong kok bisa ya jaranan seperti ini kok bisa ya orang orangnya bisa sampai seperti kesurupan gitu wahh seru sih ini, tetapi ada muncul di pikiran say aini beneran atau boongan

dikarenakan saya ga nyangka kok bisa seperti ini, ada orang yang tengkurap ditanah dan ada juga yang menyemburkan api kluuar dari mulutnya, wahh pokonya seru banget deh jadi pengen nonton jaranan trus jadinya wkwkw, dan saya penasaran saya punya pikiran untuk menanyakan dengan orang orang yang ada disekitar tersbut yang sudah mengenali jaranan terlebih dari awal, ternyata itu sebuah seni adat orang jawa kegitann yaitu perlu Latihan yang betul betul mateng agar pas penampilan jadi tidak ada yang salah nantinya, stelahitupenasaransayahilang ternyata jaranan ini ada breafingnya. Jadi besok besok pengen noonton jaranan lagi ah kalau ada hehe. Setelah kegiatan jaranan tersebut sudah selesaisaya dan teman teman membantu panitia jaranan tersebut untuk membrsihkan sampah sampah yang berserakan, sehabis selesai kegiatan tersebut kami balik keposko dan ituudah Tengah malam banget ternayata jaranan itu lama juga ya penampilannya dan asik seru juga jadi pengen nonton lagi wkwk.

Dan dihari hari selanjutnya ada berita lagi nih kalau ada jaranan lagi mau nampil tetapi bertepatan di jalan padat karya (masih di desa purwajaya) wah saya nonton lagi tuh dengan teman teman saya sekalian membantu juga diacara tersebut, seiringnya berjalan acara saya nonton nih tetapi sangat jauh berbeda dengan jaranan yang kemarin, dikarenakan juga beda komunitas jadi tampilan seni seninya ya pasti beda sih dan

selesainya acara tersebut kami juga sudah membantu di acara tersebut saya dan kawan kawan balik keposko untuk istirahat. Besok besok kalau ada jaranan lagi pengen nonton lagi deh karena seru juga dan menarik pusat perhatian saya hehe.

Oiyasaya juga mau ucapin terimakasih desa purwaja yang telah menampilkan jaranan yang buat saya tidak penasaran lagi dan khususnya teman teman saya yang sudah mau bekerja sama selama 40 hari di KKN ini yang sangat berharga yang tidak bakal bisa diulang Kembali saya ucapkan terimakasih banyak sudah saling melengkapi apapun dari segala kekurangan saya, mungkin ini jadi cerita dimasa tua kita nanti dan saya harap kita bisa ketemu Kembali nantinya, terimakasih.



**CHAPTER VI**  
**KEKAYAAN INDONESIA YANG TERDAPAT DI DESA PURWAJAYA**

*“Cerita singkat tentang kekayaan indonesia yang sayas  
temukan di desa purwajaya,”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

M. Syauqi Hilmi Mushaffa (Loa Janan–Desa Purwajaya)

NIM: 2111203045

**KEKAYAAN INDONESIA YANG TERDAPAT DI DESA PURWAJAYA**

Ohh KKN...Salah satu fenomena yang tak asing lagi bagi para mahasiswa bahkan mungkin KKN ini juga sudah tidak asing lagi bagi khalayak ramai, khususnya di Indonesia. Karena hampir setiap lini kehidupan pasti pernah mendengar istilah KKN, baik itu anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang-orang tua, apalagi mereka yang tinggal di pedesaan. Hmm KKN... antara terkejut dan tidak ketika tau kalau aku sudah sampai di fase KKN di kehidupan kuliah ku. Ketika tahu bahwa aku sudah mencapai fase KKN, banyak rasa yang muncul di benakku. yang pertama pasti kaget, kemudian muncul rasa khawatir, harap-harap cemas gitu. Tapi setelah dipikir-pikir dan setelah mendengar banyak cerita KKN dari teman-teman ataupun kating-kating, lama-lama muncul rasa penasaran tertarik dan sedikit excited.

Mungkin bagi sebagian mahasiswa berbaur dengan masyarakat secara formal atau resmi itu sudah termasuk hal yang biasa bagi mereka namun sebagian besar mahasiswa saya yakin masih sangat kurang pengalaman berbaur dengan masyarakatnya

apalagi untuk generasi jaman sekarang di zaman yang sudah canggih yang sudah memegang gadget cara terus-menerus jadinya sangat individualis, tidak jarang para mahasiswa itu termasuk anti sosial, apalagi mereka yang kurang aktif dalam organisasi baik organisasi dalam kampus maupun di luar kampus, sehingga moment kkn ini benar-bener menjadi satu pembelajaran atau pengalaman yang sangatlah berharga terutama untuk lebih mempelajari dan mendalami kehidupan di masyarakat kelak. dan saya merasa saya termasuk salah satu jenis mahasiswa yang kurang berbaur di masyarakat sampai saat ini jadi saya benar-benar sangat menantikan gimana sih moment KKN itu. jadi mungkin cukup ini aja prolog dari saya, ini baru prolog nya aja ya gaes ya, nantikan susah selanjutnya di paragraf selanjutnya.

sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Nama saya Muhammad Syauqi Hilmi Mushoffa mahasiswa KKN di desa purwajaya yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab. sebenarnya saya KKN itu ditempatkan di kelurahan Sempaja Utara, namun saya mengajukan untuk pindah lokasi KKN yang lebih dekat dari tempat saya bekerja dan akhirnya saya dipindahkan tempat kkn-nya ke desa purwajaya. sebenarnya desa purwajaya itu secara administrasi masuknya ke kabupaten Kutai Kartanegara, namun cukup terhitung dekat dengan tempat saya karena terletak di pinggiran atau perbatasan

kabupaten Kutai Kartanegara dengan kota Samarinda. Kebetulan juga di kelompok KKN saya itu ada dua orang teman saya yang satu program studi yang sudah saya kenal, jadi saya pikir mungkin lebih gampang karena ada yang dikenal begitu, makanya saya memutuskan untuk menerima ditempatkan di desa purwajaya ini setelah dipindahkan dari kelurahan Sempaja Utara. di sini Saya ingin menceritakan sedikit kekaguman saya akan kekayaan Indonesia ini yang menurut saya sudah tercerminkan di dalam desa purwajaya tersebut. kekayaan yang saya maksud ini terdiri dari berbagai macam aspek mulai dari keberagaman suku,keberagaman budaya dan kebiasaan,tradisi dan kesenian. selain itu di sini juga kayak akan hasil-hasil bumi seperti pertanian dan perkebunan. di sini juga ada peternakan sapi lalu ada danau wisata alam yang sangat indah. pokoknya KKN di desa purwajaya ini benar-benar berkesan sekali bagi saya, KKN di sini menjadi satu pengalaman hidup yang sangat memberikan saya pemahaman tentang bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat sekaligus menikmati keindahan dan kekayaan Indonesia yang tercermin di desa purwajaya.

kekayaan pertama yang saya temukan di desa purwajaya ini ialah kekayaan budaya. di desa purwajaya ini terdiri dari berbagai macam suku yang menempati tiap-tiap RT dan dusunnya, namun suku yang agak dominan itu suku Jawa dan suku Sunda. saya

sangat kagum dengan kesenian jaranan dan gamelan yang saya saksikan sendiri dengan mata kepala saya sendiri di desa purwajaya ini. jaranan dan gamelan dua hal yang masih sangat eksis dan ramai diminati di desa purwajaya ini. setiap ada acara biasanya diiringi dengan musik gamelan dan ditutup dengan atraksi dari kesenian jaranan selain jaranan juga ada reog Ponorogo dan kuda lumping juga, tetapi yang saya lihat langsung beberapa kali di desa Purwojaya ini ialah kesenian jaranannya. selain itu masyarakat di sini masih melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun. ketika KKN di desa purwajaya, saya dan teman-teman berkesempatan hadir dan berpartisipasi dalam acara Muharram yang bertajuk grebek suro. saya sangat kagum dan salut dengan kekeluargaan warga di desa purwajaya yang masih sangat erat. persiapan warga untuk acara grebeg suro ini dilaksanakan dengan bergotong-royong. para warga menyiapkan jauh-jauh hari sebelum acara dimulai dan acara grebeg suro ini dipersiapkan oleh warga dengan begitu meriah yang dilakukan secara bergotong-royong antar warganya . kemudian ketika hari grebeg suro itu berlangsung antusias warga sangat besar. acara grebeg suro ini dihadiri oleh banyak sekali warga desa purwajaya dan acara ini dilaksanakan dengan sistem yang kekeluargaan juga. acara dimulai dengan sambutan dari kepala desa kemudian disambung dengan pembacaan doa

selamat dan dilanjut dengan makan bersama sebagai tanda syukur warga atas rezeki yang Allah berikan kepada kami dan sebagai rasa senang atas datangnya bulan Muharram sebagai permulaan tahun baru Islam. hidangan yang disajikan itu berupa puluhan nasi tumpeng yang dibagikan kepada seluruh warga. di sini Saya melihat betapa erat kekeluargaan antar warga di desa purwajaya ini yang dicerminkan dengan makan tumpeng bersama.



## **CHAPTER VII**

### **CERITA 40 HARI DI DESA PURWAJAYA**

*“Cerita singkat tentang sehari-hariku selama KKN di desa purwajaya, terkadang ada yang lucu dan juga melelahkan, tapi semua itu sangat menyenangkan,”*



Asty Rastiya (Loa Janan–Desa Purwajaya)

NIM: 2111305017

### **CERITA 40 HARI DI DESA PURWAJAYA**

Hai Every one, saya Asty Rastiya ini adalah cerita singkat tentang KKN 40 hari saya

24 Juni 2024 adalah awal mula kegiatan KKN kami, dimana kami menetap di salah satu desa yang ada di kecamatan Loa Janan yaitu Desa Purwajaya. Ternyata tempat ini tidak sesuai dengan ekspektasi kita semua, kami mengira Desa Purwajaya itu desa yang tidak terlalu luas ternyata Desa Purwajaya memiliki luas desa yang lumayan dimana di dalamnya masih terisi beberapa Dusun dan beberapa RT. Dan pada akhirnya team kami sepakat untuk memilih Posko Kami di Dusun Warga Tunggal tepatnya di Rt 04 GG Baraya, penjelasan untuk cerita lengkapnya teman teman bisa baca cerita saya di bawah yaaa, Thank You.

Ini bermula pada saat kami mulai survei untuk pencarian posko KKN, jadi kami punya beberapa opsi tempat yang akan dijadikan posko kami, dan itu semua ada di dusun yang berbeda dan itu semua ternyata punya plus dan minusnya masing-masing. Tapi kayanya kalau di dusun yang X ini kebanyakan problemnya si

wkwkwk, selain susah jaringan yaaa ada deh masalah nya YTTA aja deh yaaa wkwkwk, tapi karna kami itu segerombolan anak anak yang tidak mudah menyerah jadi meskipun di tengah terik nya matahari siang, tetap aja tu kami lanjut terus keliling Dusun buat cari posko. Inti nya tu masa-masa cari posko buat KKN tu nano nano banget sumpah beneran ga boong. Skip cerita ajalah ya biar cepet, masih banyak soal nya cerita nya wkwkwk. Pokok nya singkat cerita kami sudah dapat tempat buat posko KKN kami dan alhamdulillah nya itu karena rezeki anak soleh dan solehah jadi kami di kasih free alias gratis cuman bayar lampu sama air aja, yaa okeii lah itu sudah cukup buat hidup mahasiswa KKN.

Day one....habis setelah berpusing ria mencari posko dan alhamdulillah nya dapat, kami mulai lah untuk mengangkut barang barang kebutuhan kami di posko buat 40 hari kedepan. Dari sekian banyak nya teman teman ku aku adalah orang yang rumah nya paling dekat sama posko kkn ku, dan aku juga adalah orang yang barang barang nya paling banyak. Fyi teman teman ku itu paling 2 atau 3 tas lah aku sampe 6 tas ada kali wkwkw aku juga gatau padahal barang apa aja sih yang sebenar nya aku bawa, (cara gimana aku bawa pulang barang-barang ku aku ceritain di akhir ya hihhi). Pokok nya 1 hari itu kami pakai buat bersih bersih posko karna sebenar nya rumah itu sudah aga lama kosong so udah pasti berdebu poll



Day two....kami pakai untuk bersosialisai ke kantor Desa, rumah-rumah RT, rumah petuah-petuah Desa dan Rumah ibu guru TPA, because kami berencana untuk ngajar di TPA. Inti nya kami sosialisai ini sampai sore, terus sore hari nya kami pergi ke Danau karena kebetulan di Desa Purwajaya itu ada Danau jadi ala ala nyore di danau gitu wkwk sambil makan pentol terus minum es

Day three sampai Day keberapa ya lupa....itu yaa agenda kami sama bener bener sama wkwkw, bangun pagi masak buat sarapan, terus habis itu free ceritaan buat mengakrabkan diri satu sama lain, sore habis ashar kami ngajar TPA deh di langgar dekat sama posko kami. Kami berangkat nya ber 7 tapi kalau pulang selalu nambah karena anak anak TPA pasti pada ikut main ke posko kami tapi gapapa seru kalau main sama mereka, walaupun makin kesini makin kesini kadang suka kesel sama mereka karena kalau mau ngajak main suka ga liat waktu. Terus rutinitas yang monoton lagi itu habis habis maghrib nya kami pasti ke warung sayur ya buat belanja sayur buat kami makan malam. Habis itu ngapain sobat ? yeah benar habis itu kami netflix an wkwkw pasti dan uda pasti banget tiap malem kami nobar horor, padahal kami semua pada takut (tapi yang lebih takut itu sebenarnya emang aku soal nya kalau mau ke kamar mandi pasti minta temenin, mau itu cuci muka, mandi atau buang air kecil deh selalu minta temanin pokok nya). Oh iyaaa fyi yaa buat teman teman semua jadi toilet

di posko kami itu ga bisa di pake buat buang air besar karena mampet, jadi kalau mau buang air besar pasti ke tetangga depan kalau ga ya ke musholla dan itu aku masih selalu minta di temenin wkwkwk, jadi kalau kata anak posko suka nonton horor padahal kemana mana minta di temenin. Tapi sebenarnya ini itu salah satu simbiosis mutualisme tau, karena anak anak posko ku itu ga ada yang bisa masak selain aku, menyala ketua ku ga tu wkwkwk. Oh iya fyi lagi ketua KKN Purwajaya kali ini itu aku yaaa....

Lanjutan cerita kali inii ga pake Day keberapa nya yaa teman teman, karena jujurly lupa itu terjadi di hari apa dan tanggal berapa.

Suroan kali ini ternyata rame ya (orang desa bilang malam 1 suro itu suroan yaa), selain kami jadi panitia buat pawai obor bareng sama anak IRMA Masjid, kami uga di undang ke Dusun sebelah buat join acara suroan. Pagi hari nya kami di ajak buat ikut pawai keling desa (cailah morning person wkwkw) fyi pawai nya itu sampai siang sebelum zuhur terus habis itu habis maghrib nya di lanjut acara tumpengan, literlly yang satu dusun makan tumpeng rame-rame di ruang terbuka pokok nya mah rame pisan weh. Habis acara makan makan ini di lanjut acara jaranan ternyata, jujur ini first experience ku buat nonton jaranan, ternyata gini ya rasa nya wkwkw nano nano deh pokok nya, karna kami terhitung panitia acara jadi kami yang bener bener nunggu

sampai acara itu selesai, dan ternyata gong nya jaranan ini selesai nya subuh sekitar jam setengah 4 an maybe (aga lupa jam pasti nya wkwkw), pokok nya inti nya kami bener bener yang ngeluh abiesss karena kaya lama pisan weh acara nyaa, mana mata tu uda kaya yang yaallah ngatuk bangettt. Habis pulang dari jaranan ini kami satu posko bener bener bangun siang bolong banget tengah hari ada kali jam 12 baru bangun.

Tapi proker kami ga cuman suroan aja, kami masih ada kaya kegiatan posyandu ternyata posyandu seseru itu ya wkwkwk, ya emang agak berisik sih karena banyak banget suara anak kecil nangis padahal cuman di timbang aja terus cuman di ukur tinggi badan nya jujur posyandu ini juga termasuk salah satu first experience ku, terus kami juga ada ikut kunjungan ke kebun melon sama kebun semangka. Tapi yang paling seru itu kalau main ke kebun nya pak eko sih wkwkw soalnya bisa gangguin sapi. So pak eko ini orang nya baik banget karna beliau yang udah mau bantu kami buat jalanin proker tanaman obat keluarga kami, bener bener di kasih tau yang bagus itu tanaman ini dek, terus di kasih tau juga cara buat bibit tanaman nya itu gimana, terus di fasilitasi tanah sama pupuk kata nya biar tanaman kalian subur terus perizinan buat penaruhan bibit kami di tempat itu juga beliau yang urus pokok nya love you pak eko banget dehh asli bapak nya baik banget beneran ga bohong ga gimik, udah

mana seru banget di kebun beliau itu soalnya bisa gangguin sapi terus bapak nya juga punya kebun jeruk sama tomat.

Part paling seru KKN itu di akhir hari H kami mau pulang soalnya kami baru hectic hectic nya ngerjain proker utama kami jadi bener bener ngerasa kaya padat banget euyy kerjaan (biasalah mahasiswa mepet deadline baru di kerjain). Tapi selain kami punya pak eko kami juga punya mas tri, pokok nya tiap malam kalau kami bosan di posko pasti kami ke mas tri buat ngajak beliau karaokean, tapi beliau tu selalu mengiyakan ke teman mahasiswa KKN kaya kami karena selalu bilang ayok datang aja sini meskipun kadang kami tu gatau diri karena karaokean pasti sampai tengah malam. Pokoknya terima kasih banyak ya mas tri wkwkwk.

Skip cerita aja ya man teman, masih ada yang belum di ceritain padahal dan itu lumayan banyak tapi aku rasa aku mau keep cerita ini sendiri wkwkwk (YTITA lagi ya)

Masuk di part kami buat selesai aka perpisahan KKN jadi H 1 hari sebelum perpisahan kami riweh banget buat cari souvenir, tapi drama pencarian souvenir ini selesai kok wkwkw. Besok paginya kami ke Desa buat pamit, terus kami mampir di langgar tempat kami ngajar ngaji, kami juga pamitan ke bapak ibu RT disini sama kami juga pamitan di Balai Pertanian (fyi Balai Pertanian ini tempat yang memfasilitasi proker tanaman obat

kami) pokok nya udah kelar deh ya sesi pamitan pamitan kami di Desa ini. Malam nya kami bakar bakar deh buat mini party ala ala edisi perpisahan. Siapa sponsor utama nya ? ya mas tri lagi wkwkwk, tapi kali ini ada yang beda karena anak widya gama juga join di acara perpisahan kami, pokok nya acara ini tu seru deh meskipun ya kecil kecilan aja tapi tu kaya berkesan banget, dan acara ini makan waktu yang lumayan lama sekitar jam 1 atau jam 2 maybe kaya nya baru selesai, tapi selesai acara kami ga langsung tidur kami sempet buat evaluasi internal kami dulu di posko ( kaya evaluasi day one sampai day akhir gitu). Terus yaaaa ujung ujung nya kami nangis semua deh, tapi lega juga soalnya semua unek unek nya tu beneran keluar jadi kita bisa tau satu sama lain itu gimana, terus besok pagi nya kami bersih bersih posko packing barang-barang terus pada pulang deh ke rumah masing-masing. Fyi lagi after KKN aku sempet ngerasa sick KKN karena kaya berasa kok sepi banget ya padahal kemarin itu rame banget.

Thank You Friend, jadi cerita 40 hari KKN Di Desa Purwajaya tamat sampai di sini ya, See You.....